

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

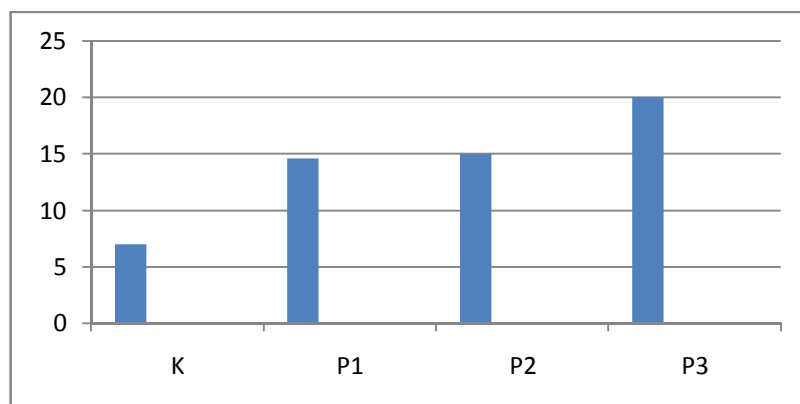
Telah dilakukan penelitian eksperimental laboratorik untuk menganalisis pengaruh kombinasi *Cyclophosphamide* - *Transfer Factor* terhadap jumlah sel limfosit yang mengekspresi CD4. Penelitian dilakukan pada 24 ekor mencit C3H berusia 8 minggu dengan berat badan 20-30 gram, dari 20 ekor dan 4 ekor mencit cadangan resipien dan 2 ekor mencit donor bertumor strain C3H yang diadaptasi selama 7 hari tidak didapatkan mencit sakit maupun mati, kemudian dilakukan inokulasi sel adenokarsinoma payudara terhadap mencit resipien, setelah 5 – 7 hari semua mencit berhasil diinokulasi sel kanker. Mencit dibagi ke dalam 4 kelompok dikandangan sesuai kelompok perlakuan dan diberi makan standar ad libitum.

Kelompok 1 (K), jumlah tikus 6 ekor dilakukan inokulasi tumor, pada akhir penelitian didapatkan 1 ekor tikus yang mati karena tidak mau makan, sehingga jumlah tikus menjadi 5 ekor sampai akhir penelitian. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penghitungan jumlah sel T CD4<sup>+</sup> pada kelompok 1 ini jumlah rata-rata (7,00±1,00).

Kelompok 2 (P1), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor dan diberi kemoterapi *Cyclophosphamide*, pada akhir penelitian didapatkan 1 ekor tikus yang mati karena tidak mau makan, sehingga jumlah tikus menjadi 5 ekor sampai akhir penelitian. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penghitungan sel T CD4<sup>+</sup> pada kelompok 2 ini jumlah rata-rata(14,60±2,07).

Kelompok 3 (P2), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor dan diberi *Transfer Factor* dosis 3 mg/hari, pada akhir penelitian didapatkan 1 ekor tikus yang mati karena aspirasi, sehingga jumlah tikus menjadi 5 ekor sampai akhir penelitian. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penghitungan sel T CD4<sup>+</sup> pada kelompok 3 ini jumlah rata-rata (15,00±1,00).

Kelompok 4 (P3), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor dan diberi kemoterapi *Cyclophosphamide* ditambah pemberian *Transfer Factor* dosis 3 mg/hari, pada akhir penelitian tidak didapatkan tikus yang mati atau masuk dalam kriteria eksklusi, sehingga jumlah tikus tetap 6 ekor sampai akhir penelitian. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengukuran sel T CD4<sup>+</sup> pada kelompok 4 ini jumlah rata-rata (20,00±1,87).



Grafik. Nilai rerata jumlah sel T CD4<sup>+</sup> pada tiap kelompok percobaan.

Hasil uji normalitas data Sel T CD4<sup>+</sup> dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal ( $p>0,05$ ). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji homogenitas varian dilihat dari output Levene`s test. Nilai p pada Levene`s test menunjukkan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti varian data Sel T CD4<sup>+</sup> pada keempat kelompok tersebut adalah homogen.

Hasil one way ANOVA data Sel T CD4<sup>+</sup> menunjukkan adanya perbedaan bermakna diantara keempat kelompok tersebut. Hasil uji Post Hoc test dengan Tukey HSD, terdapat perbedaan bermakna ( $p = 0,0001$ ) jumlah Sel T CD4<sup>+</sup> antara Kontrol dengan P1, P2 dan P3. Tidak terdapat perbedaan bermakna ( $p = 0,977$ ) jumlah Sel T CD4<sup>+</sup> antara P1 dan P2, dan terdapat perbedaan bermakna ( $p = 0,0001$ ) antara P1 dan P3. Terdapat perbedaan bermakna ( $p = 0.001$ ) jumlah Sel T CD4<sup>+</sup> antara P2 dan P3.